

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis pada pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana desa di Kabupaten Sleman khususnya di Desa Caturtunggal dan Desa Pakembinangun yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman, Inspektorat Kabupaten Sleman, dan kecamatan sudah berjalan cukup baik, dengan dilakukannya monitoring dan evaluasi pada semua tahap mulai dari pengalokasian, penyaluran, penggunaan, hingga pelaporan penggunaan dana desa. Secara umum, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman sudah dilakukan pada seluruh desa di Kabupaten Sleman dengan berfokus pada sisi administratif yaitu laporan yang disusun oleh masing – masing desa, sedangkan dari sisi realisasi di lapangan, belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara mendalam dikarenakan keterbatasan waktu dan jumlah sumber daya manusia (SDM).

Sedangkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Sleman dilakukan lebih mendalam baik dari segi pengadministrasian, realisasi program / kegiatan di lapangan, bukti – bukti program / kegiatan, hingga *output* program / kegiatan. Namun, monev tersebut belum dapat diaplikasikan

kepada seluruh desa di wilayah Kabupaten Sleman dikarenakan keterbatasan waktu dan jumlah sumber daya manusia (SDM).

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Kecamatan Depok kepada Desa Caturtunggal sudah baik dan terstruktur melalui laporan tiap bulan yang disampaikan oleh Desa Caturtunggal kepada Kecamatan Depok, cek fisik, serta ikut turut langsung ke lapangan. Sementara itu monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Kecamatan Pakem ke Desa Pakembinangun hampir sama dengan apa yang dilakukan Kecamatan Depok kepada Desa Caturtunggal hanya saja tidak ada laporan tiap bulan dari desa kepada kecamatan, sehingga Kecamatan Pakem sedikit kesulitan melakukan monitoring terhadap progress kegiatan.

Pemerintah Desa Caturtunggal dan Desa Pakembinangun juga melakukan monitoring dan evaluasi secara intensif kepada masing – masing dusun penerima dana desa. Monitoring dan evaluasi tersebut dapat meningkatkan kinerja dusun dalam memanfaatkan dana desa sehingga dapat menyukseskan pemanfaatan dana desa di tingkat desa.

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas PMD, Inspektorat, dan Kecamatan berguna sebagai salah satu acuan dalam rangka penyempurnaan kebijakan dan perbaikan pengelolaan dana desa baik di tingkat daerah maupun tingkat desa.

Faktor – faktor yang paling mempengaruhi dalam monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana desa adalah sumber daya manusia yang jumlahnya kurang mencukupi sehingga monitoring dan evaluasi yang dilakukan kurang maksimal,

sementara dari sisi infrastruktur dan keuangan walaupun tidak sepenuhnya mencukupi, namun tidak menghambat proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan. Hal tersebut juga berlaku pada kebijakan pemerintah, tidak adanya *standart operating procedure* (SOP) monitoring dan evaluasi dana desa yang dikeluarkan oleh pemerintah, tidak menghambat dalam proses monitoring dan evaluasi. Dinas PMD, Inspektorat, Kecamatan Depok, maupun Kecamatan Pakem dalam melakukan monitoring dan evaluasi berdasar pada regulasi yang ada seperti Permendes, Surat Menteri Dalam Negeri maupun Peraturan Bupati. Sementara semua pihak yang telah disebutkan diatas juga telah melibatkan publik dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana desa baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Saran atau Rekomendasi kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sleman**

Dinas PMD dalam melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana desa sebaiknya melakukan peninjauan secara langsung kepada program atau kegiatan di lapangan, untuk itu perlu diusulkan agar diperlukan penambahan personil yang melakukan pemeriksaan.

## **2. Saran atau Rekomendasi kepada Inspektorat Kabupaten Sleman**

Sebaiknya Inspektorat Kabupaten Sleman melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh desa di Kabupaten Sleman, bukan hanya ke beberapa desa melalui metode *sampling*. Hal tersebut dimaksudkan agar pemeriksaan yang dilakukan menjadi lebih merata. Untuk itu diperlukan penambahan personil auditor.

## **3. Saran atau Rekomendasi kepada Kecamatan Depok**

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan Kecamatan Depok terhadap Desa Caturtunggal sudah bagus, hanya saja Kecamatan Depok perlu memberikan saran atau rekomendasi kepada desa agar pemanfaatan dana desa di termin yang akan datang menjadi lebih baik.

## **4. Saran atau Rekomendasi kepada Kecamatan Pakem**

Kecamatan Pakem seharusnya lebih tegas kepada Desa Pakembinangun dan desa – desa lain di wilayah Kecamatan Pakem agar menyusun dan menyerahkan laporan bulanan terkait progress pemanfaatan dana desa, selain itu diperlukan penambahan anggaran dan personil sehingga monitoring dan evaluasi yang dilakukan menjadi lebih mendalam.